

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dakwah dalam studi komunikasi merupakan sebuah bentuk kegiatan yang memiliki karakteristik tersendiri yaitu khusus berisi pesan berupa anjuran atau seruan tentang *al-khayr*, *amr ma'ruf*, dan *nahy mungkar* atau pesan melaksanakan kebaikan dan kebajikan serta mencegah kemungkaran dalam upaya mengangkat harkat dan martabat manusia sebagai makhluk Tuhan yang terbaik di dunia. Dakwah sebagai fenomena agama, lebih banyak dikaji dalam tataran ideal, normatif, dan tekstual dengan rujukan utama adalah Al-Qur'an. Sedangkan dakwah sebagai fenomena sosial lebih dititikberatkan kepada analisis yang berdasarkan paradigma atau perspektif teori yang bersifat rasional, aktual, empiris, dan kontekstual. Sebagai fenomena agama dan fenomena sosial, dakwah bertujuan terwujudnya kehidupan manusia yang Islami (damai, selamat, sejahtera, dan bahagia) dengan Islam selaku penyerahan diri secara mutlak kepada-Nya dan memeluk Islam sebagai agama. Selain itu, menurut pandangan ulama sepakat bahwa hukum melakukan dakwah adalah wajib. Kewajiban dakwah secara tegas dinyatakan dalam firman Allah SWT pada surat An-Nahl (16:125).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ  
 أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah<sup>1</sup> dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Kegiatan dakwah juga dapat mewujudkan suatu perubahan perilaku, setiap perubahan perilaku akan mengalami tiga tahap yaitu akal berupa keyakinan tentang suatu tindakan, hati berupa suara atau bisikan yang menyenangkan dan hawa nafsu yang diwujudkan oleh anggota tubuh dalam bentuk tindakan nyata. Efek pertama dari kegiatan dakwah yaitu pada akal, jika tindakan manusia bersumber dari perasaan yang berpusat pada hatinya maka yang menggerakkan perasaan itu adalah pikiran. Pikiran adalah pijakan pertama untuk bertindak, sejauh mana keyakinan akal terhadap sesuatu, berarti sejauh itu pula pengaruhnya pada perasaan. Menurut para pakar, 60 persen tindakan manusia dilakukan tanpa proses pemikiran. Artinya, pengetahuan yang diterima dengan akal sadar telah mengkristal dalam akal bawah sadar yang menggerakkan tindakan secara spontan.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

<sup>2</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. ( Jakarta: Kencana, 2004), 454.

Selain itu, dalam studi komunikasi, dakwah merupakan komunikasi, meskipun tidak semua komunikasi adalah dakwah. Tetapi semua jenis komunikasi yang mengutamakan kebaikan dan kebajikan serta mencegah mungkar dapat disebut sebagai dakwah. Shannon dan Weaver (1949) menyatakan bahwa komunikasi menyangkut semua prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi orang lainnya.<sup>3</sup> Intinya komunikasi merupakan penyampaian pesan antara komunikator kepada komunikannya. Berangkat dari sini penulis ingin mengetahui efektivitas dakwah KH. Moch Djameluddin Ahmad pada pengajian rutin malam Ahad Kliwon di Masjid Al-Mustajab Desa Tegaron Kec. Prambon Kab. Nganjuk.

KH. Moch Djameluddin Ahmad adalah salah satu menantu dari alm. KH. Abdul Fattah Hasyim (pendiri Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Atas Bahrul 'Ulum). KH. Moch Djameluddin Ahmad pernah menjadi santri di Pondok Pesantren Tambakberas Jombang, kemudian pada tahun 1965 dibawah asuhan KH. Abdul Wahab nama Pondok Tambakberas diganti dengan nama "Bahrul Ulum". Setelah itu, KH. Abdul Wahab mengadakan sayembara pembuatan logo/lambang pondok, untuk prosesi ritualnya Kyai Abdul Wahab memerintahkan salah seorang santri bernama Djameluddin Ahmad (berasal dari Desa Gondang Legi Kec. Prambon Ngajuk) untuk membacakan manaqib. Sekarang KH. Moch Djameluddin Ahmad sendiri merupakan pendiri Pondok Pesantren Al-Muhibbin Tambakberas Jombang, Al-Muhibbin adalah salah satu unit dalam Yayasan Pondok Pesantren

---

<sup>3</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 45.

Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Al-Muhibbin dirintis sejak tahun 1975 M dengan membuat lokal kecil di depan rumahnya, di lingkungan Pondok Induk Bahrul 'Ulum.<sup>4</sup>

Selain itu, KH. Moch Djamaluddin juga aktif mengasuh berbagai lembaga dan dikenal dengan kiai tasawuf ( KH. Moch Djamaluddin melakukan amalan Thoriqot Asy-Syadziliyah) adapun lembaga yang di asuh oleh beliau sampai sekarang antara lain: Bumi Damai AL-MUHIBBIN BHRUL 'ULUM, Pondok Pesantren Putri AL-AMANAH AL-FATHIMIYYAH Bahrul Ulum, Pondok Pesantren Putri AL-MARDLIYYAH Bahrul Ulum, Pondok Pesantren Putra-Putri AL-FATTAH 2, Panti Asuhan AL-FATTAH, Taman Pendidikan AL-QUR'AN AL-FATTAH, Pengajian Rutin AL-HIKAM, Pengajian Rutin AHAD LEGI, Majelis Dzikir Mushola AL-FATTAH Sambong dan Pengajian Rutin yang dilaksanakan diberbagai wilayah, seperti Madiun, Nganjuk, Kediri, Jombang dan Surabaya.

Masjid Al-Mustajab di Desa Tegaron Kec. Prambon Kab. Nganjuk merupakan salah satu tempat dilaksanakanya dakwah oleh KH. Djamaluddid Ahmad, dakwahnya melalui suatu pengajian rutin. Pengajian rutin ini dilaksanakan setiap malam Ahad Kliwon dimulai jam 19.00- 23.00 WIB dan pengajian semacam ini masih jarang ditemui, karena cara yang digunakan dengan menggunakan media buku dan tehnik simak. Setelah penulis menyimak dan mengikuti pengajian ini selama beberapa kali,

---

<sup>4</sup> <http://www. Sejarah bumi damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang, diakses 20 Maret 2014.>

ternyata antusias masyarakat terutama masyarakat sekitar begitu tinggi. Pengajian yang dilaksanakan di Masjid Al-Mustajab sudah berjalan sekitar 4 tahun, tetapi sampai saat ini masih berjalan dan banyak jama'ah yang mengikutinya.

Pengajian rutin malam Ahad Kliwon merupakan pengajian rutin yang dilaksanakan satu bulan sekali yang disampaikan oleh KH. Moch Djameluddin Ahmad, dimana jama'ah diberi suatu pedoman berupa buku, buku tersebut merupakan rangkuman yang di tulis khusus dengan judul **Jalan Menuju Allah** yang membahas tentang tasawuf dan tentang thoriqoh. Buku ini disusun dengan bahasa yang sangat sederhana, bahkan banyak bercampur dengan bahasa jawa, dengan tujuan agar mulai dari masyarakat awam dapat secara mudah untuk memahami buku ini. Buku ini di susun dengan menggunakan rujukan-rujukan dari beberapa kitab tasawuf.<sup>5</sup>

Dakwah yang disampaikan menggunakan media lisan dan buku, dalam hal ini merupakan kategori dakwah *bi al-lisan*, dakwah *bi al-lisan* bisa diartikan: "penyampaian pesan dakwah melalui lisan berupa ceramah atau komunikasi antara *da'i* dan *mad'u* (objek dakwah), dan kategori dakwah *bi al-Qalam* ialah suatu kegiatan menyampaikan pesan dakwah melalui tulisan, seperti buku. Karena di maksudkan sebagai pesan dakwah, maka tulisan-tulisan tersebut tentu berisi ajakan atau seruan mengenai amar ma'ruf dan nahi munkar.

---

<sup>5</sup>Moch Djameluddin Ahmad, *Jalan Menuju Allah* ( Jombang: PP. Bumi Damai Al-Muhibbin Bahrul 'Ulum. 2006).

Dari pengajian rutin malam Ahad Kliwon ini nantinya peneliti ingin mengetahui apakah terjadi komunikasi yang efektif antara *da'i* dan *mad'u* sehingga akan menimbulkan efek tertentu yang terjadi selama berlangsungnya pengajian rutin Ahad Kliwon , karena menurut peneliti pengajian semacam ini nantinya akan memiliki efek yang lebih signifikan daripada pengajian-pengajian yang hanya dilakukan satu tahun sekali dalam Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) pastinya sangat jauh berbeda efek yang terjadi di masyarakat.

#### **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi dakwah KH. Moch Djameluddin Ahmad pada pengajian rutin malam Ahad Kliwon di masjid Al-Mustajab Desa Tegaron Kec. Prambon Kab. Nganjuk?
2. Seberapa efektifkah dakwah yang disampaikan oleh KH. Moch Djameluddin Ahmad pada pengajian rutin malam Ahad Kliwon di masjid Al-Mustajab Desa Tegaron Kec. Prambon Kab. Nganjuk?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana implementasi dakwah KH. Moch Djameluddin Ahmad pada pengajian rutin malam Ahad Kliwon di masjid Al-Mustajab Desa Tegaron Kec. Prambon Kab. Nganjuk.

2. Menjelaskan keefektifan dakwah yang disampaikan oleh KH. Moch Djamaluddin Ahmad pada pengajian rutin malam Ahad Kliwon di masjid Al-Mustajab Desa Tegaron Kec. Prambon Kab. Nganjuk.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Akademik

Dari penelitian ini peneliti berharap dapat dijadikan tambahan wawasan dan pengetahuan terutama pada bidang dakwah untuk program studi Komunikasi Islam.

##### 2. Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan masukan untuk KH. Moch Djamaluddin Ahmad dalam menyampaikan dakwahnya di masyarakat dan bermanfaat untuk penelitian yang sejenis.